

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pada materi siklus makhluk hidup. Penelitian ini termasuk dalam penelitian semu (*quasi experiment*) dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM dan kelas kontrol diberikan materi menggunakan model pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti mengambil seluruh peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, yaitu kelas IV-A berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru IPA kelas IV, yaitu Ibu Endah Wahyu Kartika Lestari, S.Pd.I., peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020 sampai 16 Januari 2020. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode angket dan tes. Metode angket yang digunakan peneliti adalah angket motivasi belajar peserta didik, angket ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi belajar IPA peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 25 pernyataan. Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model PAIKEM terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes diperoleh dari tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal.

## B. Analisis Uji Hipotesis

### 1. Uji Pra Penelitian

Uji Pra Penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Dari seluruh siswa kelas IV yang dijadikan sampel penelitian sebelumnya dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui homogen atau tidak. Peneliti menganalisis tingkat homogenitas kedua kelas tersebut melalui data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil IPA tahun ajaran 2019/2020. Dengan pemaparan data sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Mata Pelajaran IPA**

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	A1	87	1	B1	86
2	A2	87	2	B2	81
3	A3	76	3	B3	88
4	A4	91	4	B4	87
5	A5	86	5	B5	92
6	A6	80	6	B6	83
7	A7	83	7	B7	75
8	A8	83	8	B8	84
9	A9	79	9	B9	87
10	A10	78	10	B10	79
11	A11	80	11	B11	79
12	A12	79	12	B12	90
13	A13	82	13	B13	76
14	A14	80	14	B14	80
15	A15	87	15	B15	79
16	A16	76	16	B16	74
17	A17	94	17	B17	84
18	A18	77	18	B18	89
19	A19	85	19	B19	89
20	A20	90	20	B20	87
21	A21	86	21	B21	88
22	A22	95	22	B22	88
23	A23	80	23	B23	84
24	A24	91	24	B24	84
25	A25	75	25	B25	77

NO	KODE	NILAI
26	A26	81
27	A27	77
28	A28	82
29	A29	91
30	A30	78
31	A31	83
32	A32	80

NO	KODE	NILAI
26	B26	81
27	B27	85
28	B28	83
29	B29	80
30	B30	78
31	B31	90
32	B32	90

Uji homogenitas digunakan pada kedua sampel untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen) sehingga dapat dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji homogenitas mempunyai kriteria jika  $Sig \geq 0,05$ , maka data homogen. Sedangkan jika  $Sig < 0,05$ , maka data tidak homogen. Hasil uji homogenitas disajikan dalam tabel 4.2

**Tabel 4.2**

***Output Hasil Uji Homogenitas Nilai PAS Ganjil IPA Kelas IV***

**Test of Homogeneity of Variances**

HASIL\_UAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.577	1	60	.450

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,450. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni  $0,450 > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun

langkah-langkah uji homogenitas menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

## 2. Uji prasyarat hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Manova. Data yang digunakan untuk uji t dan Manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji Manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $> 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada program computer *SPSS 23.0 for windows*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan data angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

#### 1) Data Angket

**Tabel 4.3**

#### **Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Kelas IV A (Eksperimen)		Kelas IV B (Kontrol)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	A1	87	B1	77
2	A2	66	B2	73

No.	Kelas IV A (Eksperimen)		Kelas IV B (Kontrol)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
3	A3	72	B3	78
4	A4	92	B4	81
5	A5	76	B5	79
6	A6	63	B6	79
7	A7	73	B7	81
8	A8	69	B8	84
9	A9	79	B9	79
10	A10	90	B10	80
11	A11	78	B11	89
12	A12	79	B12	79
13	A13	82	B13	74
14	A14	75	B14	90
15	A15	75	B15	81
16	A16	83	B16	78
17	A17	92	B17	88
18	A18	74	B18	75
19	A19	78	B19	84
20	A20	84	B20	82
21	A21	81	B21	75
22	A22	80	B22	78
23	A23	78	B23	77
24	A24	76	B24	-
25	A25	84	B25	71
26	A26	-	B26	83
27	A27	86	B27	86
28	A28	80	B28	73
29	A29	94	B29	77
30	A30	77	B30	80
31	A31	-	B31	71
32	A31	82	B31	

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan aplikasi *23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Output Uji Normalitas Angket****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KELAS_A	KELAS_B
N		30	30
Normal	Mean	77.0000	80.2667
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	10.06530	5.82464
Most	Absolute	.121	.086
Extreme	Positive	.077	.086
Differences	Negative	-.121	-.075
Test Statistic		.121	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari table 4.4 *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas kontrol sebesar 0,200 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

**2). Data Post Test****Tabel 4.5 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas IV A (Kelas Eksperimen)		Kelas IV B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	A1	100	B1	80
2	A2	100	B2	70
3	A3	50	B3	60
4	A4	100	B4	70
5	A5	80	B5	90
6	A6	60	B6	50
7	A7	90	B7	80
8	A8	70	B8	90
9	A9	80	B9	70

No	Kelas IV A (Kelas Eksperimen)		Kelas IV B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
10	A10	60	B10	90
11	A11	90	B11	60
12	A12	90	B12	90
13	A13	60	B13	80
14	A14	70	B14	60
15	A15	100	B15	70
16	A16	70	B16	90
17	A17	90	B17	70
18	A18	50	B18	90
19	A19	90	B19	80
20	A20	90	B20	70
21	A21	70	B21	80
22	A22	80	B22	70
23	A23	70	B23	80
24	A24	80	B24	-
25	A25	70	B25	70
26	A26	-	B26	80
27	A27	90	B27	50
28	A28	70	B28	80
29	A29	60	B29	70
30	A30	90	B30	60
31	A31	-	B31	80
32	A32	90	B32	-

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan

aplikasi *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Output Uji Normalitas Post Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		KELAS_A	KELAS_B
N		30	30
Normal	Mean	77.0000	76.6667
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	11.18805	10.93345
Most	Absolute	.177	.186
Extreme	Positive	.168	.162
Differences	Negative	-.177	-.186
Test Statistic		.177	.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>	.182 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Dari table 4.6 *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas kontrol 0,182 dan pada kelas eksperimen 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir

#### **b). Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka, distribusinya dikatakan tidak homogen. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan *SPSS 23.0 for windows*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

#### **1). Data Angket**

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Angket**

**Test of Homogeneity of Variances**

MOTIVASI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.797	1	58	.100

Dari tabel 4.7 *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,100. Nilai *Sig.*  $0,100 > 0,05$  Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas data angket memiliki angka sig. lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima yang berarti data tersebut homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

## 2). Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Post Test**

**Test of Homogeneity of Variances**

HASIL\_BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.037	1	58	.848

Dari tabel 4.8 *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,848. Nilai *Sig.*  $0,848 > 0,05$  Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas data *post test* memiliki angka sig. lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima yang berarti data

tersebut homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data angket dan data *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t-test dan MANOVA dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat diketahui data berdistribusi normal dan homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk dapat dianalisis dengan statistic parametris dengan uji *t-test*. Teknik *t-test* (disebut juga t-score, t-ratio, t-technique, student-t) adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi<sup>1</sup>. Peneliti menggunakan *uji-t* yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV, pengaruh model PAIKEM terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV, dan menggunakan uji MANOVA yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pada pokok bahasan siklus makhluk hidup. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 23.0 for windows*.

---

<sup>1</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal 75

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi belajar IPA peserta didik

*Ha* : Ada pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung

*Ho* : Tidak ada pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung

2) Hasil belajar IPA peserta didik

*Ha* : Ada pengaruh model PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung

*Ho* : Tidak ada pengaruh model PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung

3) Motivasi dan Hasil belajar IPA peserta didik

*Ha* : Ada pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung

*Ho* : Tidak ada pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*:

### 1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar IPA Peserta Didik

Hasil analisis uji *t-test* terhadap motivasi belajar IPA peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Output Uji T-Test Motivasi Belajar**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
MOTIVASI	Equal variances assumed	4.910	.031	3.118	58	.003	6.20000	1.98857	2.21945	10.18055
	Equal variances not assumed			3.118	49.419	.003	6.20000	1.98857	2.20468	10.19532

Dari tabel *output* uji *t-test* motivasi belajar IPA peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,003. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,003 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan tabel 4.9. diperoleh nilai adalah 0,003. Kriteria ketentuan kerelibelan sebagai berikut:

- a) Jika  $\alpha > 0,09$  maka rendah

- b) Jika alpha antara 0,07 - 0,09 maka sedang
- c) Jika alpha antara 0,05 - 0,07 maka tinggi
- d) Jika alpha < 0,05 maka sangat tinggi

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,003. < 0,50 sehingga angket dinyatakan dengan kriteria sangat tinggi.

Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model PAIKEM dengan motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

## 2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar IPA Peserta Didik

Hasil analisis uji *t-test* terhadap hasil belajar IPA peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Output Uji T-Test Hasil Belajar**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL_BELAJAR	Equal variances assumed	6.348	.015	2.993	58	.004	5.86667	1.95985	1.94361	9.78972
	Equal variances not assumed			2.993	47.924	.004	5.86667	1.95985	1.92597	9.80736

Dari table 4.10 *output* uji *t-test* hasil belajar IPA peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,004. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,004 < 0,05$ , maka *H<sub>0</sub>* ditolak dan *H<sub>a</sub>* diterima.

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai 0,004. Kriteria ketentuan kerelibelan sebagai berikut:

- a). Jika  $\alpha > 0,09$  maka rendah
- b). Jika  $\alpha$  antara 0,07 - 0,09 maka sedang
- c). Jika  $\alpha$  antara 0,05 - 0,07 maka tinggi
- d). Jika  $\alpha < 0,05$  maka sangat tinggi

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah  $0,004 < 0,05$  sehingga tes dinyatakan dengan kriteria sangat tinggi.

Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model PAIKEM dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

### **3) Pengujian Hipotesis Motivasi dan Belajar IPA Peserta Didik**

Hasil analisis uji manova terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Box's M Uji Manova

Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>

Box's M	8.753
F	2.809
df1	3
df2	605520.000
Sig.	.038

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui nilai Box's M adalah 8,753 dengan signifikansi 0,038. Jika taraf signifikansi ditetapkan 0,05 maka nilai Box's M yang diperoleh tidak signifikansi karena nilai signifikansi 0,038 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,038 > 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Berarti matriks varian dependen sama. Sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan. Setelah Prasyarat uji hipotesis dilakukan dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA.

Kriteria pengambilan keputusan pada *output* untuk tes uji Manova berdasarkan nilai signifikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*:



**Tabel 4.12 Output Multivariate Test<sup>a</sup>**

		Multivariate Tests <sup>a</sup>				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.992	3339.894 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.000
	Wilks' Lambda	.008	3339.894 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.000
	Hotelling's Trace	117.189	3339.894 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.000
	Roy's Largest Root	117.189	3339.894 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.000
KELAS	Pillai's Trace	.042	1.247 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.000
	Wilks' Lambda	.958	1.247 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.000
	Hotelling's Trace	.044	1.247 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.000
	Roy's Largest Root	.044	1.247 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.000

a. Design: Intercept + KELAS

b. Exact statistic

Dari tabel 4.12 *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model PAIKEM dengan motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Adapun langkah-langkah uji Manova menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang interpretasi PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Berikut adalah hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*:

**Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p><i>H<sub>a</sub></i> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model PAIKEM dengan motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung</p> <p><i>H<sub>o</sub></i> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model PAIKEM dengan motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2tailed)</i> adalah 0,003	Probability < 0,05	<i>H<sub>a</sub></i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model PAIKEM dengan motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2.	<p><i>Ha</i> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model PAIKEM dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.</p> <p><i>Ho</i> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model PAIKEM dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2tailed)</i> adalah 0,004	Probability < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model PAIKEM dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.
3.	<p><i>Ha</i> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model PAIKEM dengan motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model PAIKEM dengan motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

<b>No.</b>	<b>Hipotesis Penelian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Kriteria Interprestasi</b>	<b>Interprestai</b>	<b>Kesimpulan</b>
	<i>Ho</i> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model PAIKEM dengan motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung				Tulungagung.